BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka adalah suatu lembaga negara yang mempunyai tugas untuk membangun, melestarikan dan menjaga serta memberikan informasi segala yang terkait dengan kebudayaan dan pariwisata. Dalam sektor pariwisata, Kabupaten Majalengka mendapat perhatian khusus karena akan dibangunnya Bandara bertaraf internasional di Kecamatan Kertajati, dan adanya jalan Tol Cisumdawu serta jalan Tol Cipali yang melewati wilayah Kabupaten Majalengka. Dengan adanya prospek pembangunan di Kabupaten Majalengka maka secara otomatis akan menjadi tempat persinggahan dan daerah tujuan bagi para wisatawan domestik maupun mancanegara.

Berdasarkan hasil survey primer tahun 2016 yang tertuang dalam Rencana Induk Pariwisata Kabupaten Majalengka tahun 2016, pengunjung menilai hal yang paling tidak disukai di Kabupaten Majalengka adalah aksesibilitas dan fasilitas sebanyak 76,2% dan 9,5%. Padahal disisi lain hal yang paling banyak disukai dari hasil survey tersebut adalah keindahan alam sebanyak 50%. Hal ini menunjukan kekuatan potensi alam Kabupaten Majalengka sebagai sumberdaya pariwisata. Setelah melakukan wawancara dengan Bapak Andik selaku Kasi Pengembangan Pariwisata, beliau masih kesulitan dalam melakukan penilaian kawasan pengembangan wisata dan ingin memiliki suatu sistem untuk menentukan prioritas kawasan pengambangan serta evaluasi obyek wisata mana yang harus dikelola terlebih dahulu agar pengembangan pariwisata di Majalengka bisa merata. Selain masih manualnya penyajian informasi pariwisata, beliau juga ingin mempunyai sistem informasi peluang usaha kepariwisataan, yang diharapkan dapat memberikan rekomendasi potensi usaha kepariwisataan agar menarik minat masyarakat untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Majalengka.

Sistem Pendukung Keputusan yang didukung dengan Sistem Informasi Geografis muncul sebagai penawaran solusi. Selain dapat digunakan sebagai sarana pendukung dalam pengambilan keputusan. Sistem juga memberikan informasi

spasial dan non spasial. Dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) maka proses untuk mencari prioritas kawasan untuk dikembangkan dan rekomendasi usaha di suatu kawasan dapat ditangani dengan baik, karena metode AHP adalah suatu metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan kompleks dan tidak terstruktur kedalam bentuk permasalahan kualitatif subyektif terhadap elemen-elemen pada setiap tingkat dengan pola penilaian tersebut. Adapun utuk evaluasi obyek wisata menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART) karena metode SMART merupakan teknik yang didasarkan pada teori bahwa setiap alternatif terdiri dari sejumlah kriteria yang memiliki nilai-nilai dan setiap kriteria memiliki bobot yang menggambarkan seberapa penting dibandingkan dengan kriteria lain. Untuk memudahkan dalam penyajian informasi dari hasil pendukung keputusan, sistem yang dibangun akan menggunakan pendekatan Sistem Informasi Geografis (SIG), karena dengan SIG hasil dari *output* SPK akan diolah kedalam bentuk spasial dan non spasial yang ditampilkan dalam bentuk peta yang nantinya penyajian informasi akan lebih informatif, serta nantinya diharapkan dapat membantu pihak dinas dalam membantu menentukan pengembangan pariwisata.

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya diatas, maka pada kesempatan ini penulis mencoba untuk mengambil topik "PENENTUAN PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN MAJALENGKA DENGAN PENDEKATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang sedang dihadapi dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih sulitnya pihak dinas untuk menentukan prioritas kawasan pengembangan dan evaluasi obyek wisata.
2. Masih manualnya penyajian informasi usaha kepariwisataan, dan belum adanya rekomendasi potensi usaha kepariwisataan bagi masyarakat yang ingin memulai usaha di bidang kepariwisataan.

1.3. Maksud Dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah merancang dan membuat Sistem Penentuan Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Majalengka dengan Pendekatan Sistem Informasi Georgrafis untuk menentukan prioritas kawasan pengembagan dan evaluasi obyek pariwisata serta sebaran fasilits pariwisata dan memberikan gambaran informasi rekomendasi usaha kepariwisataan di Kabupaten Majalengka. Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan pihak dinas dalam menentukan prioritas kawasan pengembangan dan evaluasi obyek wisata.
2. Memberikan kemudahan pihak dinas dalam pemberian informasi rekomendasi potensi usaha kepariwisataan bagi masyarakat yang ingin memulai usaha di bidang kepariwisataan.

1.4. Batasan Masalah

Agar cakupan mengenai pembahasan tidak terlalu luas dan terfokus hanya pada permasalahan yang ada maka batasan masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Data spasial yaitu letak geografis dari lokasi wisata yang direpresentasikan dalam bentuk *point* titik koordinat (x,y) untuk sebaran obyek, dan fasilitas wisata serta polygon untuk batas administrasi kecamatan dan kawasan pengembangan pariwisata.
2. Data non spasial meliputi obyek wisata, pengelola, fasilitas wisata, gambar.
3. Pengguna yang menggunakan sistem ini antara lain
   a. Admin

      Admin adalah *user* yang bertugas mengelola sistem seperti data kelurahan, data kecamatan, data wisata dan peta sebaran objek wisata.

   b. Kasi Pengembangan Wisata

      Kasi pengemangan wisata adalah *user* yang bertugas mengelola SPK seperti pembobotan kriteria, dan penilaian kawaasan.

c. Pengunjung

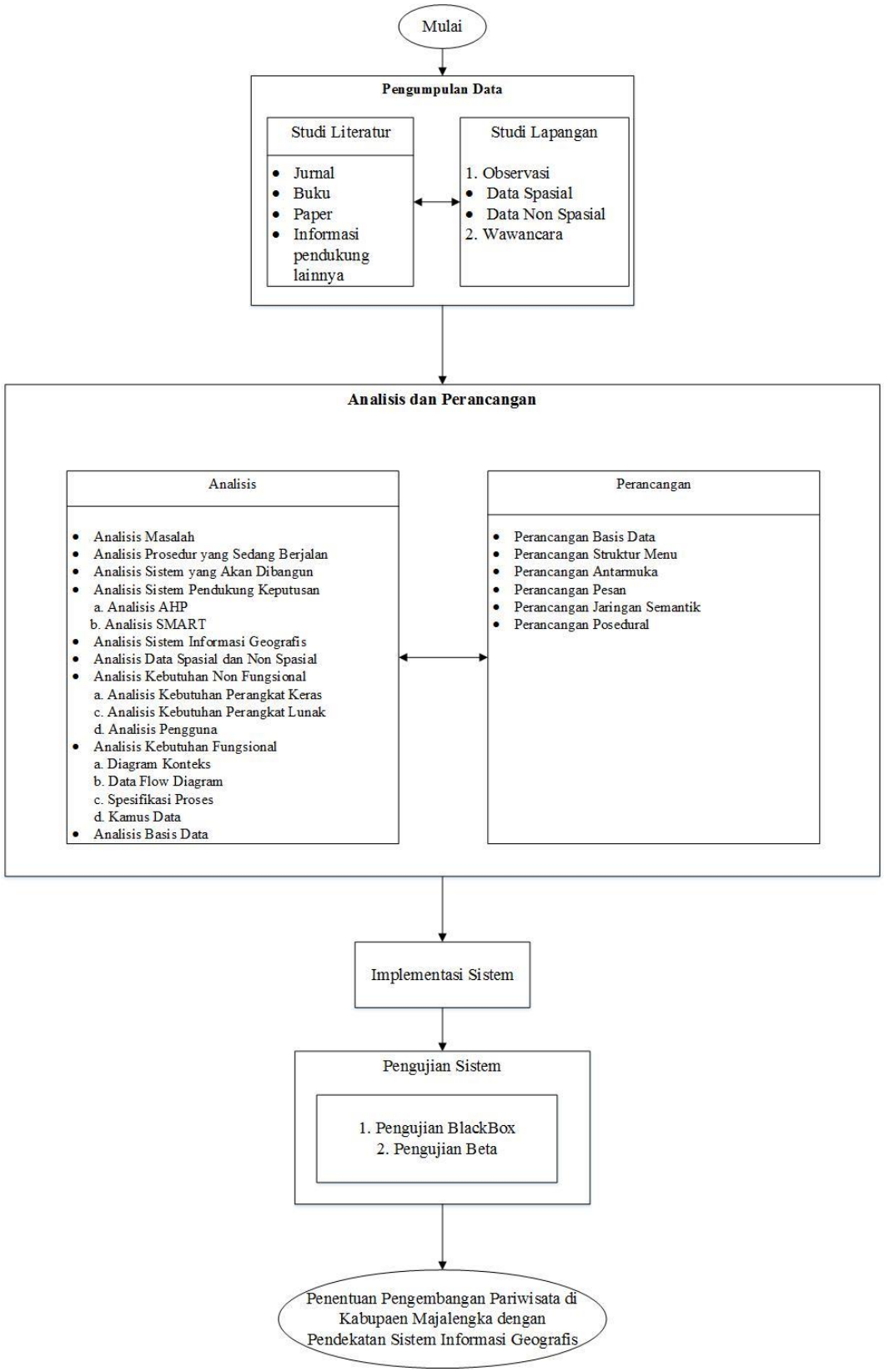
Pengunjung adalah *user* biasa yang hanya melihat data obyek wisata, fasilitas dan rekomendasi usaha kepariwisataan yang ada di Kabupaten Majalengka.

4. Model analisis sistem yang digunakan menggunakan analisis terstruktur yang meliputi ERD *(Entity Relationship Diagram)* dan DFD *(Data Flow Diagram).*
5. Untuk pengambilan keputusan kawasan pengembangan menggunakan metode AHP. Kriteria yang digunakan untuk menetapkan evalausi kawasan wisata unggulan berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.37/UM.001/ MKP/07 tentang Kriteria dan Penetapan Destinasi Pariwisata Unggulan.
   a. Ketersediaan sumber daya dan daya tarik wisata
   b. Fasilitas pariwisata dan fasilitas umum
   c. Aksesibilitas
   d. Kesiapan dan Keterlibatan masyarakat
   e. Potensi pasar
   f. Posisi strategis pariwisata dalam pembangunan daerah
6. Untuk pengambilan keputusan evaluasi objek wisata menggunakan metode SMART. Kriteria yang digunakan sebagai berikut.
   a. Aksesibilitas
   b. Kebersihan
   c. Fasilitas
7. Untuk pengambilan keputusan rekomendasi potensi usaha kepariwisataan menggunakan metode AHP. Kriteria yang digunakan untuk menetapkan pontensi usaha kepariwisataan sebagai berikut.
   a. Jumlah Destinasi Wisata
   b. Jumlah Pengunjung
   c. Jumlah Jenis Usaha yang Sama
   d. Akses Wisatawan Luar Daerah
   e. Akses Jalan
   f. Jarak dengan Ibu Kota Kabupaten

8. Sistem yang akan dibangun berbasis *website* agar mudah diakses kapan saja dan dimana saja dan dapat diakses di semua sistem operasi
9. Aplikasi yang digunakan dalam pembangunan sistem ini menggunakan:
    a. Bahasa pemrograman PHP dan JavaScript, JSON
    b. Google Maps API dan Google Fusion Table untuk pemetaan
    c. MySQL sebagai database yang digunakan dalam penyimpanan data.
    d. Sublime Text untuk *code editor*

1.5. Metodologi Penelitian

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan sebuah metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan fenomena seperti apa adanya. Metode penelitian bisa dilihat pada gambar 1.1



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

Berikut keterangan metode penelitian pada gambar 1.1

A. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

Tahap pertama dalam penelitian yaitu mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang berkaitan dengan sistem yang akan dibangun.

B. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Cara-cara yang mendukung untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut.

1. Observasi

   Merupakan teknik pengumpulan data dengan datang ke tempat kerja penelitian dan melakukan pengamatan atau melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian.

2. Wawancara

   Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan objek yang mempunyai kaitan dengan penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan

3. Studi Pustaka

   Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dan meneliti berbagai literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, situs internet dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan kasus yang sedang dibahas

C. Analisis dan Perancangan Sistem

Berikut adalah penjelasan dari analisis dan perancangan sistem :

1. Analisis Sistem

   Pada tahap ini, dilakukan analisa terhadap sistem yang berlaku di tempat penelitian. Analisis sistem terdiri dari analisis masalah, analisis prosedur yang sedang berjalan, analisis sistem pendukung keputusan, analisis sistem informasi geografis, analisis data spasial dan non spasial, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional

2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan setelah melakukan analisis sistem, perancangan sistem terdiri dari pembuatan skema relasi, struktur menu dan antar muka.

D. Implementasi Sistem

Pada tahap ini, rancangan sistem yang telah dibuat akan diimplementasikan.

E. Pengujian Sistem

Rancangan sistem yang telah diimplementasikan akan diuji terlebih dahulu sebelum dipakai pada kegiatan yang sesungguhnya, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem ini sesua dengan apa yang dirancang serta mampu menyelesaikan masalah dan apakah sistem ini mudah digunakan oleh calon *user*.

F. Penentuan Pengembangan Pariwisata di Kabupaen Majalengka dengan Pendekantan Sistem Informasi Geografis

Tahap terkahir pada metode penelitian, sistem informasi yang dibangun menjadi solusi masalah yang dihadapi di tempat penelitian serta bisa dipakai dengan baik oleh *user*.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan maksud dan tujuan penelitian yang kemudian diikuti dengan batasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas mengenai tinjauan umum mengenai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka dan pembahasan berbagai konsep dasar mengenai Sistem Pendukung Keputusan, Sistem Informasi Geografis dan teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini akan membahas tentang analisis sistem, analisis masalah, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional serta perancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi mengenai hasil implementasi dari analisis dan perancangan sistem yang dibuat yaitu implementasi perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari penjelasan bab-bab sebelumnya, sehingga dari kesimpulan tersebut penulis mencoba memberi saran yang berguna untuk melengkapi dan menyempurnakan pengembangan aplikasi perangkat lunak untuk masa yang akan datang.